

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Pemberdayaan Sumber Daya Insani Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah Produk Murabahah di BPRS Suriyah Kudus maka dapat disimpulkan berikut:

1. Strategi yang diterapkan oleh BPRS Suriyah Kudus dalam memberdayakan sumber daya insani sebagai upaya pencegahan pembiayaan bermasalah pada produk murabahah adalah dengan memberikan pelatihan dan evaluasi harian, mingguan dan bulanan. Pelatihan yang diberikan meliputi: pelatihan dasar perbankan syariah, produk-produk perbankan syariah, *service excellent*, dan sesuai *job descnya* masing-masing. Adapun kendalanya adalah dalam pelatihan yang diberikan belum terdapat pelatihan untuk mengatasi nasabah yang sulit ditemui maupun dihubungi, namun berfokus pada optimalisasi penerapan prinsip 5C dan restrukturisasi kredit.
2. Peran prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy*) dalam upaya pencegahan pembiayaan bermasalah pada produk murabahah di BPRS Suriyah Kudus adalah sebagai upaya untuk meminimalisir adanya pembiayaan bermasalah di masa mendatang. Adapun untuk mengatasi pembiayaan bermasalah BPRS Suriyah Kudus memberikan surat penagihan, jika tidak ada perubahan maka debitur akan diberikan SP 1, SP 2, SP 3 selama tiga bulan berturut-turut. Kemudian jika belum dibayarkan juga debitur akan diminta datang ke kantor untuk musyawarah untuk menemukan solusi dari pembiayaan bermasalah yang dialami debitur.

B. Saran-saran

Beracuan simpulan yang diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa masukan berikut:

1. Bagi BPRS Suriyah Kudus diharapkan mampu melakukan evaluasi dengan cermat, sebab dari evaluasi yang dilakukan akan menentukan keberhasilan dari penerapan strategi yang diimplementasikan oleh BPRS Suriyah Kudus termasuk analisis prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy*). Selain itu bagi BPRS Suriyah Kudus

sebaiknya memberikan pelatihan untuk menangani nasabah yang sulit ditemui bagi para AO.

2. Bagi *Account Officer* diharapkan lebih cermat dalam melaksanakan analisis prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy*) sebab hasil dari analisis tersebut yang akan menentukan apakah pembiayaan yang diajukan akan mengalami pembiayaan bermasalah atau tidak.

